

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP
KEMAMPUAN PASSING BAWAH TEAM BOLA
VOLI PUTRI MUSTANK KOTA
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



DISUSUN OLEH :

DWI ISNIARTI AMIN
146610502

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109

Pembimbing pendamping


DUPRIS, Pd, M.Pd
NIDN. 1001019101

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dwi Isnarti Amin
NPM : 146610502
JenjangStudi : Strata Satu(S1)
ProgramStudi : Pendidikan Jasmani Kesehatan danRekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru**

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109

Pembimbing pendamping


DUPRI, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1001019101

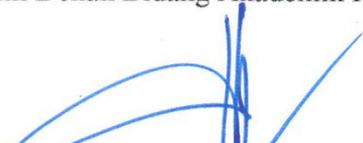
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIP.15DK1102039
NIDN.1005048901

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Isniarti Amin
NPM : 146610502
JenjangStudi : Strata Satu(S1)
ProgramStudi : Pendidikan Jasmani Kesehatan danRekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JudulSkripsi : **Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru**

Disetujui oleh
Pembimbing Utama **Pembimbing pendamping**


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109


DUPRI, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1001019101

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Leni Apriani, S.Pd., M.Pd
NIP.15DK1102039
NIDN.1005048901

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Dwi Isniarti Amin
NPM : 146610502
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu(S1)

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul :

“Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama

Pembimbing pendamping


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN:0020046109


DUPRI, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1001019101

ABSTRAK

Dwi Isniarti Amin.(2020). Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru.

Hal ini terlihat ketika sebagian siswa melakukan *passing* bola voli bola tidak dapat diterima oleh temannya banyak yang melenceng tidak sesuai apa yang ditujukan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah team bola voli putri mustank. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Team Bola Voli Putri mustank yang berjumlah 13 orang. Berdasarkan populasi tidak begitu besar dan dalam batas kemampuan maka peneliti menetapkan sejumlah populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Dengan demikian sampel penelitian pada Seluruh Team Bola Voli Putri Mustank sebanyak 13 orang. Instrumen penelitian yang digunakan Tes Koordinasi Mata Tangan dengan lempar tangkap bola ke dinding dan Tes Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli. Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi *Product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah Team Bola Voli Putri Mustank, hal ini terlihat dari pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 86,67%.

Kata Kunci; Koordinasi Mata-Tangan, Kemampuan Passing Bawah

ABSTRACT

Dwi Isniarti Amin.(2020). Contribution of Hand-Eye Coordination to the Under-Passing Ability of the Mustank Women's Volleyball Team in Pekanbaru City.

This can be seen when some students passing volleyball balls cannot be accepted by their friends, many of whom deviate according to what is intended. The purpose of this study was to determine how much the contribution of hand eye coordination to the under-passing ability of the Mustank women's volleyball team. The population in this study were all 13 mustank women's volleyball teams. Based on the population is not so large and within the limits of ability, the researchers determined a number of populations to be sampled (total sampling). Thus the research sample of the entire Mustanese women's volleyball team was 13 people. The research instrument used was the Hand Eye Coordination Test with a catch ball against the wall and the Volleyball Lower Passing Ability Test. The correlation analysis technique used is the Product moment correlation. Based on the results of research and data processing using statistical research procedures, it is concluded that there is a relationship between eye-hand coordination and the under-passing ability of the Mustank Women's Volleyball Team, this can be seen from the effect given which is 86.67%.

Keywords; Eye-Hand Coordination, Lower Passing Ability



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS
AKHIR SEMESTER GENAP TA
2020/2021

NPM : 146610502
 Nama Mahasiswa : DWI ISNIARTI AMIN
 Dosen Pembimbing : 1. Drs DAHARIS M.Pd 2. DUPRI S.Pd., M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Contribution of Hand-Eye Coordination to the Under-Passing Ability of the Mustank Women's Volleyball Team in Pekanbaru City
 Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	13 Agustus 2018	Pendaftaran judul	Pendaftaran Judul	
2.	17 Desember 2019	Perbaiki latar belakang masalah	Latarbelakang Masalah	
3.	27 Desember 2019	Perbaiki identifikasi masalah	Perbaiki penulisan	
4.	14 Januari 2020	Perbaikan penulisan	Tambah Teori	
5.	16 Juli 2020	Seminar proposal	Ganti Judul Proposal	
6.	24 Juli 2020	Revisi Seminar proposal	Perbaikan Judul	
7.	20 September 2020	Bimbingan Skripsi	Pengumpulan Data	
8.	21 Oktober 2020	Acc Skripsi	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 17 Februari 2021
 DEKAN



QMRQCM1XQUK5S21QRDHWUJGRE

(Dr.Sri Amnah, S.Pd., M.Si)

NIDN: 1001068101

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS
AKHIR SEMESTER GENAP TA
2020/2021

NPM : 146610502
 Nama Mahasiswa : DWI ISNIARTI AMIN
 Dosen Pembimbing : 1. Drs DAHARIS M.Pd 2. DUPRI S.Pd., M.Pd
 Program Studi : PENDIDIKAN OLAHRAGA (PENJASKESREK)
 Judul Tugas Akhir : Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Contribution of Hand-Eye Coordination to the Under-Passing Ability of the Mustank Women's Volleyball Team in Pekanbaru City
 Lembar Ke : 2

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	13 Agustus 2018	Pendaftaran judul	Pendaftaran Judul	
2.	17 Desember 2019	Perbaiki latar belakang masalah	Latarbelakang Masalah	
3.	27 Desember 2019	Perbaiki identifikasi masalah	Perbaiki penulisan	
4.	14 Januari 2020	Perbaikan penulisan	Tambah Teori	
5.	16 Juli 2020	Seminar proposal	Ganti Judul Proposal	
6.	24 Juli 2020	Revisi Seminar proposal	Perbaikan Judul	
7.	20 September 2020	Bimbingan Skripsi	Pengumpulan Data	
8.	21 Oktober 2020	Acc Skripsi	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 17 Februari 2021
 DEKAN



QMROCM1XQUK5S21QRDNVUJGRE

(Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si)

NIDN: 1001068101

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Isnarti Amin
NPM : 146610502
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bola Voli Putri Mustank Kota Pekanbaru**

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh Dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, Oktober 2020 Penulis,



Dwi Isnarti Amin

NPM.146610502

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan kerendahan hati, rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul, **“KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PASSING BAWAH TEAM BOLA VOLI PUTRI MUSTANK”**.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si selaku dekan FKIP UIR yang telah memperlakukan penulis dalam memberikan pengurusan penelitian.
2. Leni Apriani, M.Pd selaku Ketua Program Studi Penjaskesrek UIR dan.
3. Drs. Daharis, M.Pd selaku pembimbing utama sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Dupri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing pendamping sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini

5. Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal ini dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan safaatnya sehingga penulis bisa menyelesaikankuliahnya.
7. Terima kasih kepada Alm bapak saya Suprianto yang telah menjadi motivator untuk saya, dan Terima kasih kepada umi saya tercinta Syuryati,S.P., M.Si.
8. Terima Kasih kepada kakak saya tersayang Lina Rahmi Hanif,S.E
9. Terima Kasih kepada calon suami saya Robi Darwis,S.Pd
10. Terima kasih kepada club Mustank

Akhir kata penulis mendo'akan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan. Amin

Pekanbaru, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHANSKRIPSI	I
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
SURAT KETERANGAN	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	VI
SURAT PERNYATAAN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	5
1. Hakikat Koordinasi Mata Tangan	5
a. Pengertian Koordinasi Mata Tangan.....	5
b. Faktor-faktor yang membatasi kemampuan koordinasi.....	6
2. Halikat Passing Bawah Bola Voli	7
a. Pengertian Passing Bawah Bola Voli.....	7
b. Tahapan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli	9

C. Hipotesis Penelitian	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	11
B. Populasi dan Sampel.....	11
1. Populasi.....	11
2. Sampel.....	11
C. Data dan Instrumen.....	12
1. Jenis Data	12
2. Sumber Data.....	12
3. Instrumen Penelitian	12
D. Teknik Pengumpulan Data.....	13
F. Teknik Analisa Data.....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	18
B. Pengujian Hipotesis	21
D. Pembahasan.....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sikap Lengan Memukul Pada Passing Bawah	8
2. Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli.....	9
3. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan Passing Bawah.....	15



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Mata Tangan.....	18
2. Distribusi Kemampuan Passing Bawah.....	19
3. Uji Normalitas.....	20



DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

1. Histogram Koordinasi Mata Tangan 19
2. Histogram Kemampuan Passing Bawah..... 20



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Test Koordinasi Mata Tangan	26
2. Data Hasil Test Kemampuan Passing Bawah.....	27
3. Uji Normalitas VariabelX1.....	28
4. Uji Normalitas VariabelY.....	29
5. Koefisien Korelasi	30
6. Koefisien Determinan	31
7. Daftar Luas dibawah Lengkungan Normal Standar daei Nol ke z.....	32
8. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors.....	33
9. Tabel Product Moment	34
10. Dokumentasi.....	35

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi maksimal, (Kosasih, 1993:7). Istilah “sport” berasal dari bahasa latin “disportare” atau “deportare” di dalam bahasa Italia menjadi “diporte” yang artinya menyenangkan, pemeliharaan dan menghibur untuk bergembira. Dapat dikatakan bahwa sport adalah kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sambil memelihara jasmaniah, (Kosasih, 1993:10).

Olahraga merupakan bentuk kegiatan yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani. Selain untuk membentuk watak, perilaku, keperibadian, disiplin dan sportifitas, olahraga juga dapat meningkatkan kemampuan daya pikir serta perkembangan prestasi optimal. Beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari berolahraga yaitu dapat meningkatkan percaya diri seseorang, memperlancar peredaran darah, meningkatkan kinerja otak, mengurangi resiko stres dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Perhatian pemerintah terhadap olahraga cukup menggembirakan, hal ini tidak terlepas dari tujuan peranan olahraga itu sendiri. Olahraga memiliki beberapa tujuan seperti membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, membentuk manusia yang cerdas, dan berbudi pekerti luhur. Olahraga dari tujuannya dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok yaitu olahraga pendidikan digunakan dalam kurikulum pendidikan, olahraga rekreasi digunakan untuk bersenang-senang dan gembira, olahraga prestasi digunakan dalam kejuaraan dan dilombakan dan olahraga rehabilitas digunakan untuk memperbaiki keadaan tubuh seseorang.

Dari kutipan di atas menjelaskan bahwa olahraga merupakan olahraga yang mengembangkan potensi atau kemampuan dalam memberi bentuk atau arah menuju pengembangan kepribadian sesuai dengan cita-cita manusia proses pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu pendidikan jasmani dan olahraga bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan, ketepatan, kesehatan dan kebugaran tapi juga kepribadian siswa. Peningkatan keolahragaan nasional merupakan salah satu upaya dalam peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia, karena pembibitan dan gerakan peningkatan prestasi perlu dilaksanakan secara konsekuensi dan berkesinambungan. Salah satunya pada cabang olahraga bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup banyak penggemarnya dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regu dimainkan oleh 6 orang. Bola dimainkan diudara dengan melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola 3 kali pukulan. Permainan bola voli ini sangat menarik, karena dapat dimainkan oleh semua golongan umur. Permainan bolavoli dapat dicapai bila didukung oleh kemampuan kondisi fisik, teknik strategi, dan mental. Syafruddin (2011:5) menyatakan bahwa kondisi fisik merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bila ingin meraih prestasi tinggi. Hal senada juga dikatakan oleh Yunus (1992:61) bahwa “Persiapan fisik harus dipandang sebagai hal yang penting dalam latihan untuk mencapai prestasi tinggi”.

Secara garis besar teknik dan ketepatan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli ada 6 seperti sikap atau posisi badan dan gerak, servis, passing, receive, smash, dan blok (Blum, 2004:70). Salah satu yang sangat diperlukan dalam permainan bolavoli adalah *passing* bawah. Keberhasilan serangan terutama tergantung dari permainan tim. Di samping itu diperlukan kerja sama yang baik antara tosser dan spiker, sehingga dapat menampilkan semua teknik permainan. Pada waktu serangan perlu memperhatikan pemain lawan terutama pemain block. Spiker harus memiliki kekuatan lompatan yang besar, daya tahan lompatan, koordinasi lompatan dan kekuatan pukulan yang tinggi, (Blume, 2004:93). Selain dari teknik

yang baik dalam permainan bola voli, kondisi fisik juga berpengaruh besar dalam pencapaian prestasi.

Nuril Ahmadi (2007:65-66) menyatakan bahwa kondisi fisik yang dibutuhkan dalam bolavoli seperti Kekuatan, daya tahan, daya ledak, Kecepatan, daya lentur (Kelentukan), Kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan dan reaksi. Faruq, 2009:21 menambahkan bahwa ada tujuh komponen kebugaran tubuh dalam permainan bolavoli seperti kelincahan, keseimbangan, kekuatan, koordinasi, daya tahan, kelentukan dan kecepatan. Permainan bolavoli sudah dimainkan oleh para pemain sangat terlihat sekali pemain melakukan aktifitas gerak yang membutuhkan kecepatan, misalkan pada saat mensmash bola, memerlukan kekuatan pada saat mensmash bola dengan keras, memerlukan daya tahan tubuh yang kuat ketika bermain pada tempo yang cukup lama

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tim mustankpada saat pemain melakukan permainan bola voli ada beberapa gejala yang menunjukkan bahwa permainan bola voli siswa masih belum baik. Hal ini terlihat ketika sebagian siswa melakukan *passing* bola voli bola tidak dapat diterima oleh temannya banyak yang melenceng tidak sesuai apa yang ditujukan. Kemampuan koordinasi mata dan tangan masih terlihat kurang maksimal hal ini yang menyebabkan kemampuan *passing* bawah siswa masih rendah. Penyebab kemampuan *passing* bawah belum optimal juga disebabkan kemampuan daya ledak otot lengan masih kurang baik hal ini terlihat ketika siswa melakukan pengembalian bola lawan bola tidak sampai ke daerah lawan sehingga team tidak mendapat poin.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Team Bola Voli Putri Mustank”.

B. Identifikasi Masalah

1. Saat melakukan passing bawah tidak sesuai arah yang ditujukan.
2. Passing bawah masih kurang baik, mengakibatkan susah serangan terhadap lawan.
3. Menyulitkan tosser untuk memberikan umpan kepada spike.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mudah peneliti dalam pembuatan penelitian ini maka peneliti membatasi pada passing bawah, koordinasi mata tangan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah team bola voli putri mustank?.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalahnya maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah team bola voli putri mustank.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada jurusan penjaskesrek Universitas Islam Riau.
2. Bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya inventaris hasil-hasil penelitian skripsi di bidang ilmu Pendidikan Olahraga Sebagai informasi data sekunder bagi kalangan akademis.
3. Sebagai panduan bagi pembaca dalam meningkatkan prestasi di bidang olahraga bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Koordinasi Mata Tangan

a. Pengertian Koordinasi Mata Tangan

Menurut pendapat Syafruddin, (2011:118) Salah satu unsur penting untuk mempelajari dan menguasai keterampilan-keterampilan dalam olahraga adalah koordinasi. Koordinasi (*coordination*) merupakan salah satu elemen kondisi fisik yang relatif sulit didefinisikan secara tepat karena fungsinya sangat terkait dengan elemen-elemen kondisi fisik yang lain dan ditentukan oleh kemampuan sistem.

Harsono (1988:219) mengemukakan koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas dan sangat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik dan taktik.

Menurut PASSI (1993:75) mengungkapkan koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan dengan efisien dan penuh ketepatan ini dipikirkan bahwa seorang atlet dengan koordinasi yang baik adalah mampu tidak saja melakukan skill dengan baik, tetapi juga dengan cepat dapat menyelesaikan suatu tugas latihan.

Syafruddin, (2011:118) menjelaskan bahwa koordinasi merupakan kerjasama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan.

Ismaryati (2008:53-54) mengatakan koordinasi dapat diartikan sebagai hubungan harmonis dari hubungan saling berpengaruh di antara kelompok-

kelompok otot selama melakukan kerja yang ditunjukkan dengan beberapa tingkat keterampilan. Koordinasi ini sangat sulit dipisahkan secara nyata dengan kelincahan, sehingga kadang-kadang koordinasi juga bertujuan untuk mengukur kelincahan.

Menurut pendapat Syafruddin (2011:84) ia menyebutkan bahwa ada beberapa pengertian koordinasi yang dikemukakan para ahli diantaranya koordinasi merupakan kerjasama system persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Koordinasi juga merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa koordinasi mata tangan adalah merupakan kerjasama sistem persarafan pusat yang saling bersinergi antara kemampuan mata melihat dengan kemampuan tangan atlet dalam menerima tahanan.

b. Faktor-Faktor yang Membatasi Kemampuan Koordinasi

Menurut Syafruddin (2011: 122) mengungkapkan bahwa Faktor-faktor yang membatasi kemampuan koordinasi gerakan menurut Jonath/Krempel (1.981) adalah kemampuan fisiologi saraf, otot-otot saraf sensoris dan mekanis. Selain itu., kemampuan koordinasi gerakan itentukan oleh faktor kemampuan fisik, perhendaharaan gerakan dan faktor kemampuan analisatoris (Weineck, 1985).

Syafruddin (2011: 122) menambahkan bahwa kriteria utama untuk koordinasi otot inter adalah dalarn arti suatu koordinasi gerakan sebesar mungkin otot yang terlibat pada gerakan dan disisi lain mencegah innervasi

setiap otot yang tidak perlu di libatkan pada gerakan sendiri. Terjadinya "kram" pada suatu pelaksanaan gerakan merupakan suatu tanda bahwa koordinasi otot inter kurang baik dan merupakan penyebab utama terjadinya cedera pada pelari-pelari jarak pendek (*sprinter*).

Kriteria (patokan) utama koordinasi otot intra adalah jumlah fibril-fibril otot yang dapat terlibat pada suatu gerakan. Dari sinilah tergantungnya efek kegunaan dari otot yang bekerja, yang ditingkatkan sampai 20% melalui persiapan yang relevan seperti melalui gerakan senam pemanasan dan atau melalui tuntutan gerakan yang dipersulit.

2. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli

a. Pengertian *Passing* Bawah Bola Voli

Sebelum mengenal *passing* bawah bola voli ada baiknya mengenal definisi olahraga bola voli. Menurut Syarifuddin, (2003:6) yang menyatakan bahwa bolavoli berasal dari bahasa inggris *volley ball*, yang diterjemahkan menjadi bolavoli. Kata *volley* sendiri berarti “tembakan serentak” atau pukulan serentak atau pukulan langsung.

Teknik dasar bolavoli merupakan cara untuk memainkan bolavoli yang paling dasar. Teknik dasar ini mempunyai kesulitan tersendiri karena harus mempunyai ketekunan dalam latihan. Kemudian *passing* menjadi bagian penting dalam permainan bolavoli. Menurut Kurniawan (2012:120) *passing* dibedakan menjadi 2 yaitu

1. *Passing* bawah (pukulan/ pengembalian tangan bawah)
2. *Passing* Keatas (Pukulan/pengambilan tangan keatas).

Passing adalah usaha seorang pemain bolavoli untuk mengoper bola kepada teman seregu untuk dimainkan di lapangan sendiri. Berdasar pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah (Suparno,

2008:115). Dalam penelitian ini difokuskan pada passing bawah pada permainan olahraga bolavoli.

Menurut penuturan Novi Lestari (2008:82) mengatakan bahwa Pada *passing* bawah digunakan untuk menerima *servis*, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*) , bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah kejarang. selain itu, ditingkat remaja (dan dalam situasi darurat disemua tingkat), *passing* bawah bisa digunakan untuk memberi umpan kepenyerang, khususnya ketika *passing* kepengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing* atas. *passing* bawah merupakan jenis *passing* paling umum digunakan dalam bolavoli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bahwa karena mereka akan berotasi melewati semua posisi dilapangan.



GAMBAR 1. Sikap Lengan Memukul Pada *Passing* Bawah
SUMBER : Suparno (2008:116)

b. Tahapan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli

Menurut Roji (2009: 99) mengemukakan bahwa tahap- tahap teknik dasar *passing* bawah bola voli sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

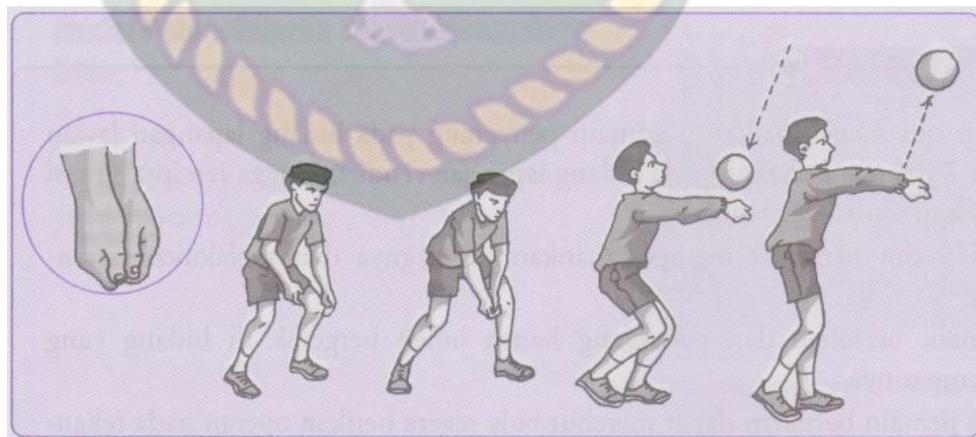
- a) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut direndahkan hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki di bagian depan.
- b) Rapatkan dan luruskan kedua lengan di depan badan hingga kedua ibu jari sejajar.
- c) Pandangan ke arah datangnya bola.

2) Tahap gerakan

- a) Dorongkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai.
- b) Usahakan arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan.
- c) Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan.

3) Akhir gerakan

- a) Tumit terangkat dari lantai.
- b) Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus.
- c) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.



GAMBAR 2: Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli
SUMBER : Roji (2009: 99)

B. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *passing* bawah team bola voli Putrimustank.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasi. Menurut Arikunto (2006:273) mengemukakan bahwa penelitian ini adalah merupakan penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Menurut Emzir (2007:37) definisikan korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X) adalah koordinasi mata tangandan sebagai variabel terikat (Y) adalah kemampuan *passing* bawah bola voli.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2005:54). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Team Bola Voli Putrimustank yang berjumlah 13 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan (2005:11). Berdasarkan populasi tidak begitu besar dan dalam batas kemampuan maka peneliti menetapkan sejumlah populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Dengan demikian sampel penelitian pada Seluruh Team Bola Voli Putri Mustank sebanyak 13 orang.

C. Data dan Instrumen

a. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil dan diperoleh dari sampel yang sudah ditentukan, yaitu angka-angka dari hasil 3 yaitu tes koordinasi mata tangan, daya ledak otot lengan dan kemampuan passing bawah bola voli kemudian melihat siapa diantaranya yang memperoleh skor tertinggi dalam pelaksanaannya.

b. Sumber Data

Sumber data diambil dari team pemain Bola Voli Putri Mustank yang berjumlah 13 orang. Dimana siswa akan melakukan tes pertama adalah tes koordinasi mata kaki kemudian tes daya ledak otot lengan dan kemampuan *passing* bawah bola voli.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan pengukuran terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut : 1. Tes Koordinasi Mata Tangan untuk mengetahui hasil dari koordinasi mata tangan masing – masing siswa. 2. Tes Kemampuan *Passing* Bawah Bola voli untuk mengetahui hasil dari *passing* bawah bola voli.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk lebih jelasnya mengenai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, secara rinci akan diuraikan mengenai pelaksanaan tes tersebut sebagai berikut:

1. Tes Koordinasi Mata Tangan (Sumber : Arsil, 2010:106)

Tes koordinasi adalah tes yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan seseorang dengan pusat syaraf.

Tujuan: Untuk mengukur koordinasi mata tangan

Alat: Kapur atau pita untuk membuat batas. Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas, dengan garis tengah 30 cm. Meteran dengan tingkat ketelitian 1 cm.

Petugas: Pemandu tes dan pencatat skor

Pelaksanaan: Sasaran ditempatkan di tembok setinggi bahu peserta tes, peserta tes berdiri di belakang garis batas lemparan sejauh 2,5 meter. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar ke arah sasaran dan menangkapnya kembali sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan tangan yang terkuat. Testi diberikan lagi kesempatan untuk melakukan lempar tangkap bola dengan menggunakan satu tangan dan ditangkap oleh tangan yang berbeda sebanyak 10 kali ulangan.

Penilaian: Skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, yaitu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali, dimana peserta tidak menginjak garis batas. Sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola.

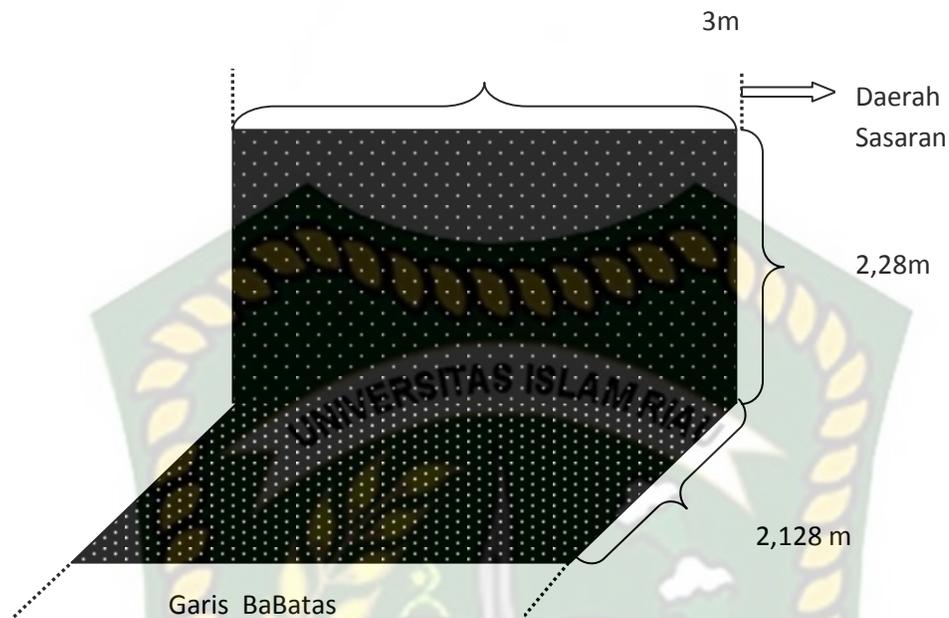
2. Tes Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli

Teknik dan alat pengumpul data penelitian yakni sebagai berikut:

1. Tes keterampilan *passing* bawah menurut Winarno (2006: 8).

Mengukur keterampilan *passing* bawah digunakan tes *passing* bawah dengan teknik yang benar. Prosedur pelaksanaannya yaitu:

- a) Testi berdiri di depan tembok, berada di belakang garis batas 1(satu) meter, menghadap ke tembok sasaran.
- b) Pada aba-aba “Ya” testi melemparkan bola ke tembok atau dinding sasaran.
- c) Dari pantulan bola yang dilemparkan selanjutnya testi mem-voli bola secara berulang-ulang ke arah tembok sasaran selama 20 detik.
- d) Apabila testi tidak dapat menguasai (mengontrol) bola,dan bola memantul jauh dari daerah sasaran, maka testi boleh memegang bola,dan selanjutnya segera melemparkan bola tersebut ke petak sasaran dan divoli secara berulang-ulang.
- e) Tes dilakukan sebanyak 2 kali ulangan, atau 2 kali 20 detik. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan tes *passing* bawah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar, 3. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Keterampilan *Passing Bawah*
Sumber: Winarno (2006:8)

Cara menskoranya adalah:

- Lemparan bola pertama ke arah tembok sasaran belum dapat dihitung sebagai skor mem-voli bola.
- Skor mulai dapat dihitung sejak bola yang dilemparkan ke tembok sasaran, bola memantul dan di-voli oleh testi ke arah tembok sasaran yang telah ditentukan.
- Setiap gerakan testi mem-voli bola dan masuk daerah sasaran, atau mengenai garis batas bawah sasaran, yang dilakukan dari belakang garis 2,128 (satu) meter maka testi tersebut memperoleh skor satu.
- Bola yang di-voli testi tidak mengenai sasaran seperti yang dikemukakan diatas, maka testi memperoleh skor nol (0).

- e) Hasil skor testi adalah skor terbaik dari 2 kali percobaan, pelaksanaan dilakukan selama 2 kali 20 detik

E. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang akan dianalisis. Ini dipakai karena penelitian hanya satu kelompok sampel (*homogen*). Adapun uji normalitas menggunakan uji lilifors. Kriteria uji lilifors jika $Lo < Lt$ data dinyatakan normal.

b. Uji Hipotesis

Teknik analisis korelasi yang dipergunakan adalah Korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sugiyono (2010:222). Teknik ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random) dan datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama.

Membuat korelasi (product-moment) antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi

n = jumlah data

X = jumlah seluruh skor X

Y = jumlah seluruh skor Y

XY = jumlah perkalian skor X dan Y

Untuk melihat besarnya pengaruh koordinasi mata tangan dan daya ledak otot lengan terhadap kemampuan *passing* bawah Team Bola Voli Putri Mustank dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang melalui tes dan pengukuran terhadap 13 orang subjek penelitian membahas tentang hubungan koordinasi mata-tangan yang dilambangkan dengan (X), dan kemampuan passing bawah dilambangkan dengan (Y) sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian adalah data kuantitatif melalui serangkaian tes dan pengukuran terhadap 13 orang sampel yang merupakan sampel dari Team Bola Voli Putri Mustank. Adapun data dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut :

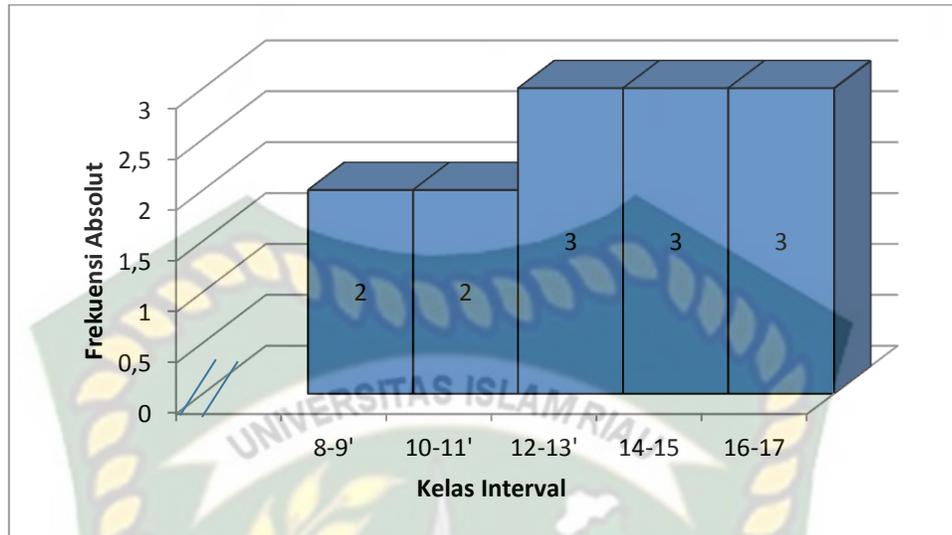
1. Koordinasi Mata-Tangan

Setelah dilakukan tes koordinasi mata-tangan dengan menggunakan tes lempar tangkap bolatenis dari 13 orang sampel Team Bola Voli Putra Mustank diperoleh data tertinggi 17 dan data terendah 8, rata-rata 13,15, standar deviasi 2,88. Agar lebih jelas perhatikan tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan

No	KI	Fa	Fr
1	8-9'	2	15,38
2	10-11'	2	15,38
3	12-13'	3	23,08
4	14-15	3	23,08
5	16-17	3	23,08
Jumlah		13	100%

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi di atas dari 13 orang sampel ternyata 2 orang sampel = (15,38%) dengan rentang nilai 8-9, selanjutnya 2 orang sampel = (15,38%) dengan rentang nilai 10-11, kemudian masing-masing 3 orang sampel = (23,08%) dengan rentang nilai 12-13, 14-15 dan 16-17. Untuk lebih jelasnya perhatikan histogram dibawah ini :



Grafiik 1. Histogram Koordinasi Mata-Tangan

2. Kemampuan Passing Bawah

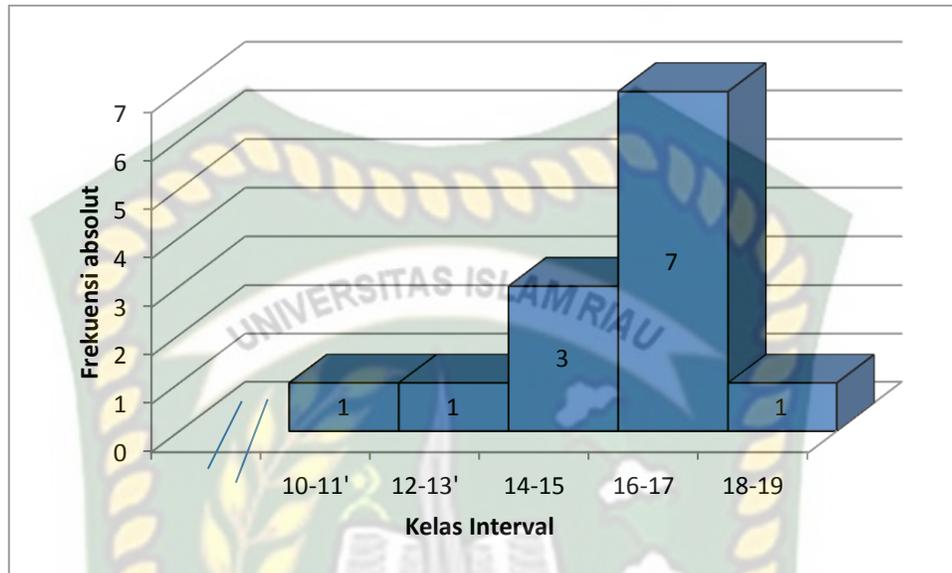
Berikut diuraikan dari data hasil kemampuan passing bawah dari 13 orang sampel didapat nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 10, rata-rata 15,38, dengan standar deviasi 2,18. Agar lebih jelas perhatikan tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah

No	KI	Fa	Fr
1	10-11'	1	7,69
2	12-13'	1	7,69
3	14-15	3	23,08
4	16-17	7	53,85
5	18-19	1	7,69
Jumlah		17	100%

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi di atas dari 13 orang sampel ternyata 1 orang sampel = (7,69%) dengan rentang nilai 10-11, selanjutnya 1 orang sampel = (7,69%) dengan rentang nilai 12-13, kemudian 3 orang sampel = (23,08%) dengan rentang nilai 14-15, kemudian 7 orang sampel = (53,85%) dengan rentang

nilai 16-17, dan 1 orang sampel = (7,69%) dengan rentang nilai 18-19. Untuk lebih jelasnya perhatikan histogram dibawah ini:



Grafik 2. Histogram Kemampuan Passing Bawah

B. Uji Persyaratan analisis dengan Lilliefors

Sebelum data di analisis terlebih dahulu dilakukan uji lilliefors. Nilai lilliefors observasi maksimum dilambangkan $L_{0 \text{ maks}}$, dimana nilai $L_{0 \text{ maks}} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Ritonga, 2007:63).

Tabel 3. Uji normalitas data dengan uji lilliefors

No	Variabel	Lo	Lt	Keterangan
1	Koordinasi mata tangan	0,092	0,254	Normal
2	Passing bawah	0,153	0,234	Normal

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil L_0 variabel kemampuan passing bawah, koordinasi mata-tangan lebih kecil dari L_t , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data diperoleh, dianalisis secara deskriptif, maka selanjutnya adalah menguji Hipotesis penelitian yang diajukan sesuai dengan masalah yang diajukan. Hipotesis (H_a) berbunyi: terdapat hubungan yang berarti antara dan koordinasi mata-tangan (X_1) dengan kemampuan passing bawah (Y) Team Bola Voli Putri Mustank. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,504$ dimana $r_{hitung} (0,931) > r_{tabel} (0,553)$ dengan demikian H_a diterima. Seberapa besar kontribusi yang didapat dilakukan dengan menggunakan koefisien determinan di mana diperoleh 86,67% koordinasi mata-tangan mempengaruhi terhadap kemampuan passing bawah, sedangkan 13,33% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Seorang atlet bisa dikatakan memiliki koordinasi yang baik apabila atlet tersebut mampu melakukan gerakan dengan mudah, lancar dalam melakukan rangkaian gerakannya, serta irama gerakan terkontrol dengan baik. Gerakan yang terkoordinasi dengan baik tidak akan menimbulkan ketegangan otot yang tidak perlu sebagaimana yang dijelaskan oleh Syafruddin, (2011:118) bahwa koordinasi merupakan kerjasama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Salah satu faktor penting dalam mempraktekkan gerakan keterampilan olahraga adalah koordinasi antara mata dengan anggota tubuh lain, seperti : tangan, kaki dan kepala. Untuk bisa melakukan *passing bawah* (operan) yang tepat sangat bergantung dari ke-serasian gerak mata dan gerak tangan yang disebut koordinasi mata-tangan.

Passing bawah digunakan untuk menerima *servis*, *spike* yang diarahkan dengan keras (*hard driven*) , bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah kejarang.

selainitu, ditingkat remaja (dan dalam situasi darurat disemua tingkat), *passing* bawah bisa digunakan untuk memberi umpan kepenyerang, khususnya ketika *passing* kepengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing* atas. *passing* bawah merupakan jenis *passing* paling umum digunakan dalam bolavoli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bahwa karena mereka akan berotasi melewati semua posisi dilapangan.

Untuk mendapatkan *passing* bawah yang baik ternyata memerlukan kondisi fisik yang baik pula. Seperti koordinasi mata-tangan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini. Setelah dilaksanakan penelitian yang diawali dari pengambilan data hingga pada pengolahan data yang akhirnya dijadikan patokan sebagai pembahasan hasil penelitian ini. Untuk hasil koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *passing* bawah terdapat hubungan. Pengaruh yang diberikan oleh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli yaitu sebesar 86,67%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, jelas bahwa untuk mendapatkan *passing* bawah yang baik, maka perlu dilatih koordinasi mata-tangan maupun daya ledak otot lengan dan bahu. Hal ini sudah terbukti dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara ketiga variable tersebut. Akan tetapi disini peneliti hanya melihat dua factor saja, sebenarnya masih banyak factor yang dapat meningkatkan *passing* bawah seperti keseimbangan salah satunya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dengan kemampuan passing bawah Team Bola Voli Putri Mustank, hal ini terlihat dari pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 86,67%.

B. Saran

1. Bagi guru olahraga, pelatih dan pembina olahraga bola voli khusus nya, dapat memberikan latihan koordinasi mata-tangankarena komponen tersebut sangat berperan terhadap hasil passing bawah bola voli
2. Bagi Team Bola Voli PutriMustankuntuk dapat meneliti unsur lain yang dapat yang meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli.
3. Penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan acuan kepada pelatih juga atlit bolavoli untuk meningkatkan prestasi yang baik.
4. Melakukan penelitian lanjutan untuk menyelidiki faktor-faktor kondisi fisik yang mendukung mekanismenya dan dapat memberikan sumbangan yang positif dalam meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka.cipta: Jakarta.
- Arsil & Aryadi Adnan, 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang. Wineka Media.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Feri Kurniawan. 2012. *Buku pintar olahraga mens sana in corpore sano*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Harsono. 1988. *Coaching dan aspek-aspek psikologis dalam coaching*. Jakarta: CV Tambak Kusuma.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMA kelas XI*. Jakarta: Yudistira.
- Novi Lestari. 2008. *Melatih Bola Voli Remaja*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- PASSI.1993.*Pengenalan Kepada Teori Pelatihan*.Jakarta: IAAF Global Athletics
- PPKJ. 2003. *Petunjuk Tes Keterampilan Bola Voli Usia 13-15 Tahun*. Jakarta. Depdiknas.
- Pratiwi, dkk.2006. *BIOLOGI Untuk SMA Kelas XI*.Jakarta: Erlangga
- Riduwan.2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roji. 2009. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Kelas VII*. Jakarta. Erlangga Tim.
- Sajoto. 1995. *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Adiministrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2008. *PENJASORKES, Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan 1 SMA /MA*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Syaifuddin, Aip. 2003. *Panduan Olahraga Bola Voli*.Jakarta: Grasindo

Syafruddin. 2011. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP.

Widaninggar W dkk. 2003. *Ketahuiilah Tingkat Kesegaran Jasmani Anda*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani.

Winarno.2006. *Tes Pengukuran Olahraga*.Laboratorium Jurusan Ilmu KeolahragaanFakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

